

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi di Desa Wonggarasi Barat Kecamatan Lemito, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik sosial ekonomi di Desa Wonggarasi Barat Kecamatan Lemito terdiri dari karakteristik sosial : umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani. Sedangkan karakteristik ekonomi : modal, luas lahan, jumlah tanggungan, dan total pendapatan.
2. Karakteristik sosial berdasarkan umur terdiri dari 15-64 tahun sebanyak 17 orang (100%). Karakteristik sosial berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari lulusan SMA/SMK (17.65%), lulusan SLTP/SMP (52.94%) dan untuk lulusan SD (29.41%). Karakteristik sosial berdasarkan pengalaman berusahatani terdiri dari 10 tahun (29.41%), pengalaman berusahatani 10-16 tahun (23.53%), pengalaman berusahatani 17-23 tahun (29.41%), pengalaman berusahatani 24-30 tahun (11.76%), serta pengalaman berusahatani lebih dari 30 tahun (5.88%).
3. Karakteristik ekonomi berdasarkan modal terdiri dari petani dengan modal Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 (11.76%), petani yang memiliki modal Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 (11.76%), petani yang memiliki modal Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000 (23.53%), petani yang memiliki modal Rp. 4.100.000 – Rp. 5.000.000 (47.06%), serta petani yang memiliki modal diatas dari Rp. 5.000.000 (5.88%). Karakteristik ekonomi berdasarkan luas lahan secara keseluruhan petani memiliki luas lahan 1ha – 2ha (100%). Karakteristik ekonomi berdasarkan jumlah tanggungan < 2 orang (5.88%), jumlah tanggungan petani 2-4 orang (70.59%), serta jumlah tanggungan petani > 4 orang (23.53%). Karakteristik ekonomi berdasarkan total pendapatan > Rp. 500.000 (11.76%), petani dengan pendapatan Rp.500.000 – Rp. 1.000.000 (58.82%), dan petani dengan pendapatan lebih dari Rp. 1.000.000 (29.41%).

B. Saran

1. Dengan adanya pembagian pada karakteristik sosial ekonomi petani seharusnya pemerintah daerah lebih khususnya pemerintah kabupaten pohuwato dapat merumuskan beberapa program pembangunan pertanian yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup petani.
2. Intensitas pendampingan penyuluh yang bersifat aplikatif perlu lebih ditingkatkan sehingga mampu memperbaiki keterampilan dan penerapan serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan petani

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty Meilinda. 2010. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi dan Hubungannya Dengan Pendapatan (*Studi Kasus : Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang*). Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Sinaga S. Azrul. 2009. Perbedaan Karakteristik Sosial Ekonomi, Sumber Informasi, dan Pendapatan Petani Kopi Arabika dengan Petani Kopi Robusta (*Studi Kasus : Kelurahan Sidiangkat dan Kelurahan Bintang Hulu Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi*). Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Badan Pusat Statistik. 2015. Pohonwato Dalam Angka.
- Choirotunnisa. 2008. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani dengan Tingkat Penerapan Model Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Desa Joho Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Chuzaimah, Noprianto, E. Lastinawati, A. Febriansyah. 2016. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Pendapaan Usahatani Padi Lebak di Desa Pemulutan Ulu. *Jurnal*. Universitas IBA Palembang, Sumatra Selatan.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo. 2011. Laporan dan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security And Vulnerability Atlas (FSVA) Tingkat Kecamatan*
- Fatmawati D. Sitti. 2007. Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Petani Tambak Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Jawa Tengah.
- Helmi. 2011. Penerapan Teknik Budidaya dan Analisis Usahatani Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*) Memakai Bokasi Dengan Pupuk Organik Bermerek Dagang di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Husaini, Muhammad. 2012. Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Barito Kuala. Universitas Lambung Mangkurat, Banjar Baru.
- Mahaputra K. dan Rubiyo. 2006. Kajian Irigasi Embung Terhadap Usahatani Jagung Dilahan Kering Kabupaten Buleleng. *Jurnal*

- Mamboai H. 2003. Sistem Pengelolaan Usahatani Komoditi Kopi (*coffea sp*) di Kampung Ambaidiru Distrik Angkatsera Kabupaten Yapen Waropen. *Jurnal*. UNIPA
- Mardikanto Totok. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Universitas Negeri Semarang. Press. Jawa Tengah.
- Mulyanto, Sumardi, Hans Dietievier. 2001. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Jakarta. CV Rajawali.
- Mulyoutami E Stefanus. 2003. Pengetahuan Lokal Petani dan Inovasi Ekologi Dalam Konservasi dan Pengolahan Tanah Pada Pertanian Berbasis Kopi di Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang. Jawa Tengah
- Notarianto Dipo. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik (*Studi Kasus : Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen*). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Nurmala et al. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian
- Putri P. Marlina. 2011. Analisis Komparatif Usahatani Tumpangsari Jagung dan Kacang Tanah dengan Monokultur Jagung di Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sari T. Nian. 2011. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Varietas BISI-2 di Kecamatan Jatirojo Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sarno, Setiawan H. Bondan. 2014. Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani di Desa Karanganyar Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjar Negara. *Jurnal*. Politeknik Banjarnegara, Jawa Tengah.
- Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Press. Jakarta
- Suratiyah K. 2008. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Welson Marthen Wangke. 2012. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah dengan Keikutsertaan Dalam Penyuluhan Pertanian di Desa Kamanga Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal*. Universitas Sam Ratulangi. Sulawesi Utara.